

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY, ECONOMIC
VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO
PUBLIK DI BURSA EFEK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

LISSA MASRIHAINI
No. Pokok : 049414679

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

Bel ulan
24/11/02

SKRIPSI


**ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY,
ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET
VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

LISSA MASRIHAINI

NIM : 049414679

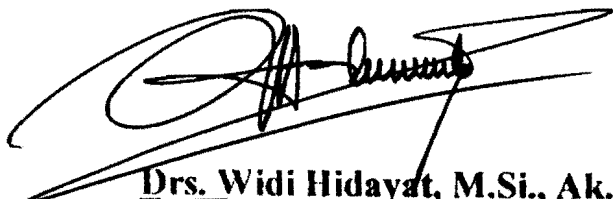
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Agus Widodo M, M.Si., Ak.
NIP: 131653744

TANGGAL
20/6-2000

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. Widi Hidayat, M.Si., Ak.
NIP : 131558573

TANGGAL
22/6-2000

Surabaya, 3 - 4 - 2000

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Drs. Agus Widodo M, M.Si., Ak.

ABSTRAKSI

Sampai saat ini banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang masih menganggap bahwa menggunakan pendekatan konvensional (diantaranya *Return Of Equity*) dalam pengukuran kinerja perusahaan adalah yang paling tepat. Di lain pihak, di Amerika Serikat dan Inggris, konsep pengukuran kinerja baru yaitu *Economic Value Added* dan *Market Value Added*, semakin banyak digunakan karena sebagian besar perusahaan-perusahaan yang menggunakan konsep tersebut mencatat perkembangan yang menggembirakan. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan di lantai bursa.

Dalam penelitian ini akan diketahui apakah korelasi antara ROE, EVA dan MVA dengan harga saham secara serempak, juga berlaku di pasar modal Indonesia, khususnya untuk perusahaan otomotif yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Surabaya, dan variabel manakah diantara ROE, EVA dan MVA yang pengaruhnya paling besar terhadap harga saham.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mengkaji hubungan (korelasi) antara variabel tidak bebas dan variabel bebas. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara *purposive sampling*. Yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 9 perusahaan otomotif yang sahamnya terdaftar di BES sebelum tahun 1991. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *Multiple Regression* dengan bantuan program komputer SPSS.

Pengujian hipotesis dilakukan dua tahap yaitu tahap sebelum dan sesudah dilakukan pengujian terhadap gejala pelanggaran asumsi linier klasik. Dari hasil perhitungan sebelum tes terhadap asumsi linier klasik didapatkan $R^2 = 0,37491$ dan $F = 8,19689$ (dengan $df = 41$ dan *level of significant* = 5%) sehingga H_0 ditolak, yang berarti bahwa secara serempak ROE, EVA dan MVA mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham.

Setelah dilakukan tes terhadap asumsi linier klasik diketahui bahwa terdapat gejala autokorelasi pada model regresi. Setelah gejala tersebut ditanggulangi didapatkan $R^2 = 0,39952$ dan $F = 9,09273$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa secara serempak ROE, EVA dan MVA mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham. Sedangkan dari hasil uji t, diketahui bahwa EVA mempunyai t hitung 4,080 paling besar daripada variabel lainnya, sehingga EVA mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham.